

THE PERCEPTION OF UNIVERSITAS RIAU STUDENTS ON THE ROLE OF MATA NAJWA TALKSHOW AS POLITICAL LITERACY

Diajeng Claudia Pahlawan¹, Sri Erlinda², Haryono³

*E-mail : Diajengclaudia3@gmail.com¹, sri.erlinda@lecturer.unri.ac.id², haryono@lecturer.unri.ac.id³
No. HP : 0895353474481*

*Pancasila And Civics Education Study Program
Faculty Of Teacher Training And Education
Universitas Riau*

Abstract: *The background of this research is motivated by the awareness that mass media as a part of an agent of political socialization which has an important role in the political field. In Indonesia, the fact is that television programs with political themes are growing, one of the leading talkshows is Mata Najwa. Mata Najwa talkshow has a content on politics and has a role as political literacy. The formulation of the problem in this study is how the Universitas Riau students' perceptions toward the role of the Mata Najwa Talkshow as political literacy. The purpose of this research is to find out the perception of Universitas Riau students on the role of the Mata Najwa Talkshow as political literacy. The benefit of the research results is that it could become a source of learning for all parties, especially students and the mass media in terms of the ability to understand, analyze, and deconstruct the image or message content of the information released by the media and provide critical awareness for the audience when dealing with media content. This research method is descriptive quantitative, data collection instruments used in this study were questionnaires and interviews consisting of 9 indicators with 24 questions. The population in this study was students of the Universitas Riau. The sample in this study was taken using purposive sampling technique. Based on the result of the study, it was found that the result of the average percentage value of the alternative answers to the dominant respondents was 47.92% where this range was in the "Role Enough" category with an existence in the range of 25.01% -50%. Thus, it can be concluded that Universitas Riau Students' Perception of the Role of the Mata Najwa Talkshow as Political Literacy are at the Level of Role Enough.*

Key Words : *Mata Najwa Talkshow, Political Literacy*

PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS RIAU TERHADAP PERAN *TALKSHOW* MATA NAJWA SEBAGAI LITERASI POLITIK

Diajeng Claudia Pahlawan¹, Sri Erlinda², Haryono³

E-mail : Diajengclaudia3@gmail.com¹, sri.erlinda@lecturer.unri.ac.id², haryono@lecturer.unri.ac.id³
No. HP : 0895353474481

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kesadaran bahwa media massa merupakan bagian dari agen sosialisasi politik yang memiliki peran penting dalam bidang politik. Di Indonesia, faktanya program televisi dengan tema politik semakin berkembang, salah satu *talkshow* unggulan adalah Mata Najwa. *Talkshow* Mata Najwa memiliki muatan yang bertema politik dan memiliki peran sebagai literasi politik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran *Talkshow* Mata Najwa sebagai literasi politik. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran *Talkshow* Mata Najwa sebagai literasi politik. Manfaat hasil penelitian yaitu menjadi sumber pembelajaran bagi semua pihak, khususnya pada mahasiswa dan media massa dalam hal kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mendekonstruksi pencitraan atau isi pesan dari informasi yang dikeluarkan oleh media dan memberikan kesadaran kritis bagi khalayak ketika berhadapan dengan konten media. Metode penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif*, instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner dan wawancara yang terdiri dari 9 indikator dengan 24 pertanyaan. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Riau. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hasil dari rata-rata nilai persentase alternatif jawaban responden dominan yaitu sebesar 47,92% di mana rentang ini berada pada kategori “Cukup Berperan” dengan keberadaan pada rentang 25,01%-50%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Terhadap Peran *Talkshow* Mata Najwa Sebagai Literasi Politik berada pada tingkat Cukup Berperan.

Kata Kunci : *Talkshow* Mata Najwa, Literasi Politik

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, politik bukanlah sesuatu yang harus dihindari. Di negara yang menganut sistem demokrasi seperti Indonesia, pemilihan umum merupakan pintu masuk, yang dipandang sebagai peluang, dan upaya untuk mencapai kesejahteraan yang diharapkan melalui filter utamanya yaitu literasi politik warga negara. Pada saat yang sama, situasi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak warga negara yang belum memahami sikap politik apapun, langkah politik yang diambil, dan keterkaitan antara berbagai aksi acuh tak acuh yang ditunjukkan.

Maka dari itu, literasi politik menjadi bagian penting dari konsolidasi demokrasi. Kurangnya pemahaman tentang isu politik dan aktivitas politik seringkali menimbulkan ketidakpedulian terhadap berbagai proses demokrasi dan dinamika politik pemerintahan. Padahal, fluktuasi tingkat partisipasi politik biasanya berkaitan erat dengan literasi politik. Mudhok (2005) yang dikutip oleh Karim (2015) mengemukakan bahwa literasi politik memiliki empat (empat) unsur, yaitu:

- a. Kesadaran pentingnya aktivitas dan institusi politik, kewenangan, dan perannya.
- b. Kemampuan untuk membuat opini dan otonomi posisi dalam proses politik dalam rangka menghasilkan suatu *outcome* politik.
- c. Pengetahuan mengenai kebijakan, perencanaan dan anggaran pemerintah untuk pembangunan dan pelayanan publik.
- d. Partisipasi dalam kegiatan politik.

Literasi politik berpotensi memberikan dasar pengetahuan, ketelitian, dan basis intelektual kepada warga negara. *Report of Proceeding Workshop* menyimpulkan bahwa literasi politik terutama bagi kelompok muda melibatkan sejumlah hal sebagai berikut :

- a. Mengetahui di mana dan bagaimana keputusan dibuat dalam masyarakat lokal, nasional dan internasional.
- b. Mengakui hak seseorang untuk terlibat.
- c. Menjadi akrab dengan berbagai ide-ide politik, bahasa dan bentuk-bentuk argumen.
- d. Mengembangkan seperangkat pribadi yang memiliki nilai-nilai politik dan memiliki keterampilan dan kepercayaan diri menerapkannya dalam praktik politik.
- e. Kemampuan untuk terlibat secara efektif dalam dialog dengan orang lain tentang isu politik bersama yang menjadi perhatian.

Saat ini masyarakat Indonesia dapat dengan mudah memperoleh informasi. Masyarakat Indonesia dapat memperoleh informasi kapanpun dan dimanapun, tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Kemudahan akses informasi bukan hanya karena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, tetapi juga karena Indonesia telah menganut nilai-nilai demokrasi. Salah satu wujud dari nilai demokrasi tersebut adalah kebebasan pers. Kebebasan pers ini mendukung perkembangan media massa di Indonesia. Media massa tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi. Media massa saat ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran, seperti pembelajaran politik, hukum, nilai, dan sebagainya (Nur Sita Ludiana, 2019).

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat dikatakan media massa televisi membawa pengaruh terhadap wawasan dan pengetahuan bagi penontonnya, terutama bagi mahasiswa yang selalu ingin menambah pengetahuannya melalui acara yang berkualitas. Demikian, penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian adalah bagaimanakah persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran *Talkshow* Mata Najwa sebagai literasi politik?. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran *Talkshow* Mata Najwa Sebagai Literasi Politik.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Riau yang berjumlah 35.350 orang (PPDikti, 2019/2020). Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin, sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *teknik purposive sampling*.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada responden sesuai dengan variabel yang ada di dalam penelitian.

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya diedit dengan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan kembali kepada peneliti, kemudian data-data dikoding dan ditabulasikan serta dimasukkan ke dalam tabel-tabel presentasi (distribusi frekuensi sederhana) sesuai dengan jumlah pertanyaan yang diajukan. Langkah terakhir adalah melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil olahan data berdasarkan data hasil kuesioner yang diisi oleh 100 responden dengan dua puluh empat (24) pertanyaan pada 9 indikator sebagai berikut :

1. Kesadaran Pentingnya Aktivitas dan Institusi Politik, Kewenangan, dan Perannya

Kesadaran pentingnya aktivitas dan institusi politik, kewenangan dan perannya merupakan unsur yang harus ada dalam literasi politik. Ada empat pertanyaan yang diberikan kepada responden.

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Kesadaran Pentingnya Aktivitas Dan Institusi Politik, Kewenangan, Dan Perannya

Tabel	Alternatif Jawaban							
	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
4.3	47	47	50	50	3	3	0	0
4.4	49	49	43	43	7	7	1	1

4.5	38	38	54	54	8	8	0	0
4.6	42	42	53	53	5	5	0	0
Jumlah	176	176	200	200	23	23	1	1
Rata-rata	44	44	50	50	5,75	5,75	0,25	0,25

Sumber Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang kesadaran pentingnya aktivitas, dan institusi politik, kewenangan dan perannya terdapat sebesar (50%) responden menjawab “Setuju” yang terletak pada rentang 25,01%-50%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap *Talkshow* Mata Najwa dalam hal meningkatkan kesadaran Pentingnya Aktivitas dan Institusi Politik, Kewenangan dan Perannya termasuk pada kategori “Cukup Berperan”.

2. Kemampuan Untuk Membuat Opini Dan Otonomi Posisi Dalam Proses Politik Dalam Rangka Menghasilkan Suatu *Outcome* Politik

Kemampuan untuk membuat opini dan otonomi posisi dalam proses politik dalam rangka menghasilkan suatu *outcome* politik merupakan unsur yang harus ada dalam literasi politik. Ada dua pertanyaan yang diberikan kepada responden.

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Kemampuan Untuk Membuat Opini Dan Otonomi Posisi Dalam Proses Politik Dalam Rangka Menghasilkan Suatu *Outcome* Politik

Tabel	Alternatif Jawaban							
	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
4.8	18	18	41	41	40	40	1	1
4.9	16	16	52	52	32	32	0	0
Jumlah	34	34	93	93	72	72	1	1
Rata-Rata	17	17	46,5	46,5	36	36	0,5	0,5

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang kemampuan untuk membuat opini dan otonomi posisi dalam proses politik dalam rangka menghasilkan suatu *outcome* politik terdapat sebesar (46,5%) responden menjawab “Setuju” yang terletak pada rentang 25,01%-50%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran *Talkshow* Mata Najwa dalam hal kemampuan untuk membuat opini dan otonomi posisi dalam proses politik dalam rangka menghasilkan suatu *outcome* politik termasuk pada kategori “Cukup Berperan”.

3. Pengetahuan Mengenai Kebijakan, Perencanaan Dan Anggaran Pemerintah Untuk Pembangunan Dan Pelayanan publik

Pengetahuan mengenai kebijakan, perencanaan dan anggaran pemerintah merupakan unsur yang harus ada dalam literasi politik. Ada tiga pertanyaan yang diajukan kepada responden.

Tabel 3. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Pengetahuan Mengenai Kebijakan, Perencanaan dan Anggaran Pemerintah Untuk Pembangunan Dan Pelayanan Publik

Tabel	Alternatif Jawaban							
	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
4.11	56	56	38	38	6	6	0	0
4.12	50	50	43	43	7	7	0	0
4.13	37	37	48	48	14	14	1	1
Jumlah	143	143	129	129	27	27	1	1
Rata-Rata	47,66	47,66	43	43	9	9	0,33	0,33

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang pengetahuan mengenai kebijakan, perencanaan dan anggaran pemerintah untuk pembangunan dan pelayanan publik terdapat sebesar (47,66%) responden menjawab “Sangat Setuju” yang terletak pada rentang 25,01% - 50%.. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran *Talkshow* Mata Najwa dalam hal pengetahuan mengenai kebijakan, perencanaan dan anggaran pemerintah untuk pembangunan dan pelayanan publik termasuk kategori “Cukup Berperan”.

4. Partisipasi Dalam Kegiatan Politik

Partisipasi dalam kegiatan politik merupakan unsur yang harus ada dalam literasi politik. Hanya ada satu pertanyaan yang diajukan kepada responden.

Tabel 4. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Partisipasi Dalam Kegiatan Politik

Tabel	Alternatif Jawaban							
	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
4.15	31	31	47	47	17	17	5	5
Jumlah	31	31	47	47	17	17	5	5
Rata-Rata	31	31	47	47	17	17	5	5

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang partisipasi dalam kegiatan politik terdapat sebesar (47%) responden menjawab “Setuju” yang terletak pada rentang 25,01-50%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran *Talkshow* Mata Najwa dalam hal partisipasi dalam kegiatan politik termasuk pada kategori “Cukup Berperan”.

5. Mengetahui Di Mana Dan Bagaimana Keputusan Dibuak Dalam Masyarakat Lokal, Nasional Dan Internasional

Mengetahui di mana dan bagaimana keputusan dibuat dalam masyarakat lokal, nasional dan internasional merupakan unsur yang harus ada dalam literasi politik. Ada enam pertanyaan yang diajukan kepada responden.

Tabel 5. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Mengetahui Di Mana dan Bagaimana Keputusan Dibuak Dalam Masyarakat Lokal, Nasional, Dan Internasional

Tabel	Alternatif Jawaban							
	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
4.17	32	32	54	54	12	12	2	2
4.18	27	27	61	61	12	12	0	0
4.19	8	8	15	15	38	38	39	39
4.20	28	28	58	58	14	14	0	0
4.21	28	28	63	63	9	9	0	0
4.22	4	4	29	29	39	39	28	28
Jumlah	127	127	277	277	124	124	69	69
Rata-Rata	21,16	21,16	46,16	46,16	20,66	20,66	11,5	11,5

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang mengetahui di mana dan bagaimana keputusan dibuat dalam masyarakat lokal, nasional dan internasional terdapat sebesar (46.16%) responden menjawab “Setuju” yang terletak pada rentang 25,01% - 50%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran *Talkshow* Mata Najwa dalam hal mengetahui di mana

dan bagaimana keputusan dibuat dalam masyarakat lokal, nasional dan internasional termasuk pada kategori “Cukup Berperan”.

6. Mengakui Hak Seseorang Untuk Terlibat

Mengakui hak seseorang untuk terlibat merupakan unsur yang harus ada di dalam literasi politik. Hanya ada satu pertanyaan yang diajukan kepada responden.

Tabel 6. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Mengakui Hak Seseorang Untuk Terlibat

Tabel	Alternatif Jawaban							
	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
4.24	59	59	36	36	4	4	1	1
Jumlah	59	59	36	36	4	4	1	1
Rata-Rata	59	59	36	36	4	4	1	1

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang mengakui hak seseorang untuk terlibat terdapat sebesar (59%) responden menjawab “Sangat Setuju” yang terletak pada rentang 50,01%-75%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran *Talkshow* Mata Najwa dalam hal mengakui hak seseorang untuk terlibat termasuk pada kategori “Berperan”.

7. Menjadi akrab dengan berbagai ide-ide politik, bahasa dan bentuk-bentuk argument

Menjadi akrab dengan berbagai ide-ide politik, bahasa dan bentuk-bentuk argumen merupakan unsur yang harus ada di dalam literasi politik. Ada 3 pertanyaan yang diajukan kepada responden.

Tabel 7. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Menjadi Akrab Dengan Berbagai Ide-Ide Politik, Bahasa Dan Bentuk-Bentuk Argumen

Tabel	Alternatif Jawaban							
	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
4.26	26	26	52	52	18	18	4	4
4.27	30	30	50	50	18	18	2	2
4.28	31	31	52	52	14	14	3	3
Jumlah	87	87	154	154	50	50	9	9
Rata-Rata	29	29	51,33	51,33	16,66	16,66	3	3

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang menjadi akrab dengan berbagai ide-ide politik, bahasa dan bentuk-bentuk argumen terdapat sebesar (51.33%) responden menjawab “Setuju” yang terletak pada rentang 50.01% - 75%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran *Talkshow* Mata Najwa sebagai literasi politik dalam hal menjadi akrab dengan berbagai ide-ide politik, bahasa dan bentuk-bentuk argumen termasuk pada kategori “Berperan”.

8. Mengembangkan seperangkat pribadi yang memiliki nilai-nilai politik dan memiliki keterampilan dan kepercayaan diri menerapkannya dalam praktik politik.

Mengembangkan seperangkat pribadi yang memiliki nilai-nilai politik dan memiliki keterampilan dan kepercayaan diri menerapkannya dalam praktik politik merupakan unsur yang harus ada di dalam literasi politik. Ada 3 pertanyaan yang diajukan kepada responden.

Tabel 8. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Mengembangkan Seperangkat Pribadi yang Memiliki Nilai-Nilai Politik Dan Memiliki Keterampilan dan Kepercayaan Diri Menerapkannya dalam Praktik Politik

Tabel	Alternatif Jawaban							
	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
4.30	21	21	55	55	21	21	3	3
4.31	16	16	56	56	25	25	3	3
4.32	19	19	50	50	28	28	3	3
Jumlah	56	56	161	161	74	74	9	9
Rata-Rata	18.66	18.66	53,66	53,66	24.66	24.66	3	3

Sumber: Data Olahan 2020

9. Kemampuan Untuk Terlibat Secara Efektif Dalam Dialog Dengan Orang Lain Tentang Isu Politik Bersama Yang Menjadi Perhatian

Kemampuan untuk terlibat secara efektif dalam dialog dengan orang lain tentang isu politik bersama yang ,menjadi perhatian merupakan unsur yang harus ada di dalam literasi politik. Hanya ada satu pertanyaan yang diajukan kepada responden.

Tabel 9. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Kemampuan Untuk Terlibat Secara Efektif Dalam Dialog Dengan Orang Lain Tentang Isu Politik Bersama Yang Menjadi Perhatian

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	24	24
2	Setuju	50	50
3	Tidak Setuju	25	25
4	Sangat Tidak Setuju	1	1
	Jumlah (N)	100	100

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tolak ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu apabila:

- Apabila rata-rata alternatif jawaban bersifat dominan yang dijawab oleh responden terdapat pada rentang 75.01%-100% = Sangat Berperan
- Apabila rata-rata alternatif jawaban bersifat dominan yang dijawab oleh responden terdapat pada rentang 50.01%-75% = Berperan
- Apabila rata-rata alternatif jawaban bersifat dominan yang dijawab oleh responden terdapat pada rentang 25.01%-50% = Cukup Berperan
- Apabila rata-rata alternatif jawaban bersifat dominan yang dijawab oleh responden terdapat pada rentang 0%-25% = Kurang Berperan
(diolah dari Suharsimi Arikunto, 2013)

Berdasarkan rekapitulasi umum, didapatkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran *Talkshow* Mata Najwa sebagai literasi politik berada pada kategori “Cukup Berperan”. Hal ini ditunjukkan dari hasil rata-rata nilai persentase alternatif jawaban responden dominan yaitu sebesar 47,92% dimana rentang ini berada pada kategori “Cukup Berperan” dengan keberadaan pada rentang 25,01%-50%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Terhadap Peran *Talkshow* Mata Najwa Sebagai Literasi Politik berada pada tingkat “Cukup Berperan”.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil rekapitulasi mengenai persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran *Talkshow* Mata Najwa sebagai literasi politik yaitu adanya unsur kesadaran pentingnya aktivitas, dan institusi politik, kewenangan dan perannya terdapat sebesar (50%) responden menjawab “Setuju” yang terletak pada rentang 25,01% - 50%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran *Talkshow* Mata Najwa sebagai literasi politik dalam hal meningkatkan kesadaran Pentingnya Aktivitas dan Institusi Politik, Kewenangan dan Perannya termasuk pada kategori “Cukup Berperan”.

Berdasarkan hasil rekapitulasi mengenai persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran *Talkshow* Mata Najwa sebagai literasi politik yaitu adanya unsur kemampuan untuk membuat opini dan otonomi posisi dalam proses politik dalam rangka menghasilkan suatu *outcome* politik terdapat sebesar (46,5%) responden menjawab “Setuju” yang terletak pada rentang 25,01%-50%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran *Talkshow* Mata Najwa sebagai literasi politik dalam hal kemampuan untuk membuat opini dan otonomi posisi dalam proses politik dalam rangka menghasilkan suatu *outcome* politik termasuk pada kategori “Cukup Berperan”.

Berdasarkan hasil rekapitulasi mengenai persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran *Talkshow* Mata Najwa sebagai literasi politik yaitu adanya unsur pengetahuan mengenai kebijakan, perencanaan dan angaraan pemerintah untuk pembangunan dan pelayanan publik terdapat sebesar (47,66%) responden menjawab “Sangat Setuju” yang terletak pada rentang 25.01% - 50%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran *Talkshow* Mata Najwa sebagai literasi politik dalam hal pengetahuan mengenai kebijakan, perencanaan dan anggaran pemerintah untuk pembangunan dan pelayanan publik termasuk kategori “Cukup Berperan”.

Berdasarkan hasil rekapitulasi mengenai persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran *Talkshow* Mata Najwa sebagai literasi politik yaitu adanya unsur partisipasi dalam kegiatan politik terdapat sebesar (47%) responden menjawab “Setuju” yang terletak pada rentang 25,01%-50%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran *Talkshow* Mata Najwa sebagai literasi politik dalam hal partisipasi dalam kegiatan politik termasuk pada kategori “Cukup Berperan”.

Berdasarkan hasil rekapitulasi mengenai persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran *Talkshow* Mata Najwa sebagai literasi politik yaitu adanya unsur mengetahui di mana dan bagaimana keputusan dibuat dalam masyarakat lokal, nasional dan internasional terdapat sebesar (46,16%) responden menjawab “Setuju” yang terletak pada rentang 25.01% - 50%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran *Talkshow* Mata Najwa sebagai literasi politik dalam hal mengetahui di mana dan bagaimana keputusan dibuat dalam masyarakat lokal, nasional dan internasional termasuk pada kategori “Cukup Berperan”.

Berdasarkan hasil rekapitulasi mengenai persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran *Talkshow* Mata Najwa sebagai literasi politik yaitu adanya unsur mengakui hak seseorang untuk terlibat terdapat sebesar (59%) responden menjawab “Sangat Setuju” yang terletak pada rentang 50.01%-75%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran *Talkshow* Mata Najwa sebagai literasi politik dalam hal mengakui hak seseorang untuk terlibat termasuk pada kategori “Berperan”.

Berdasarkan hasil rekapitulasi mengenai persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran *Talkshow* Mata Najwa sebagai literasi politik yaitu adanya unsur menjadi akrab dengan berbagai ide-ide politik, bahasa dan bentuk-bentuk argumen terdapat sebesar (51,33%) responden menjawab “Setuju” yang terletak pada rentang 50.01% - 75%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap *Talkshow* Mata Najwa sebagai literasi politik dalam hal menjadi akrab dengan berbagai ide-ide politik, bahasa dan bentuk-bentuk argumen termasuk pada kategori “Berperan”.

Berdasarkan hasil rekapitulasi mengenai persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran *Talkshow* Mata Najwa sebagai literasi politik yaitu adanya unsur mengembangkan seperangkat pribadi yang memiliki nilai-nilai politik dan memiliki keterampilan dan kepercayaan diri menerapkannya dalam praktik politik terdapat sebesar (53,66%) responden menjawab “Setuju” yang terletak pada rentang 50.01 – 75%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran *Talkshow* Mata Najwa sebagai literasi politik dalam hal mengembangkan seperangkat pribadi yang memiliki nilai-nilai politik dan memiliki keterampilan dan kepercayaan diri menerapkannya dalam praktik politik termasuk pada kategori “Berperan”.

Berdasarkan hasil rekapitulasi mengenai persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran *Talkshow* Mata Najwa sebagai literasi politik yaitu adanya unsur kemampuan untuk terlibat secara efektif dalam dialog dengan orang lain tentang isu politik bersama yang menjadi perhatian terdapat sebesar (50%) responden menjawab “Setuju” yang terletak pada rentang 25,01%-50%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap *Talkshow* Mata Najwa sebagai literasi politik dalam hal kemampuan untuk terlibat secara efektif dalam dialog dengan orang lain tentang isu politik bersama yang menjadi perhatian termasuk pada kategori “Cukup Berperan”.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Terhadap Peran *Talkshow* Mata Najwa Sebagai Literasi Politik diperoleh data dengan rata-rata 30,71 responden dengan presentase 30,71% menjawab “Sangat Setuju”, dengan rata-rata 47,92 responden dengan presentase 47,92% menjawab “Setuju”, dengan rata-rata 17,33 responden dengan presentase 17,33% menjawab “Tidak Setuju”, dan dengan rata-rata 4,04 responden dengan presentase 4,04% menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Secara keseluruhannya dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran *Talkshow* Mata Najwa sebagai literasi politik berada pada kategori “Cukup Berperan”. Hal ini tunjukkan dari hasil rata-rata nilai persentase alternatif jawaban responden dominan yaitu 47,92% di mana rentang ini berada pada kategori “Cukup Berperan” dengan keberadaan pada rentang 25,01%-50%.

Dengan demikian Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Terhadap Peran *Talkshow* Mata Najwa Sebagai Literasi Politik adalah **Cukup Berperan**.

Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada mahasiswa, media massa, pemerintah dan peneliti untuk memperhatikan hal-hal berikut:

1. Kepada mahasiswa diharapkan terlibat di dalam pemikiran, pembicaraan maupun penelitian terhadap masalah-masalah yang terjadi sehingga mahasiswa mampu memberikan perhatian kepada masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat

secara nasional terutama yang berkaitan dengan politik. Oleh karena itu, mahasiswa harus memiliki literasi politik yang baik yang bisa diperoleh melalui berbagai agen sosialisasi politik.

2. Kepada media massa diharapkan menolak upaya dalam bentuk intervensi oleh pihak-pihak tertentu agar pers mampu merdeka dan berintegritas serta berdedikasi untuk melayani kepentingan masyarakat. Selain itu, media massa diharapkan mampu merangsang masyarakat untuk belajar memilih, melibatkan diri dan tidak hanya semata jadi pengikut dalam proses politik dengan menyajikan berbagai program yang edukatif, inovatif, dan kreatif.
3. Kepada pemerintah diharapkan menjalin kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan yang menjadi bagian dari agen sosialisasi politik agar masyarakat memiliki literasi politik yang baik.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk menindaklanjuti dengan berbagai riset di lapangan yang lebih komprehensif dan tuntas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, Penulisan skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktu yang diinginkan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mahdum., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Haryono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang bersedia memberikan motivasi, waktu dan pemikirannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH, dan Bapak Supentri, M.Pd selaku dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran yang berguna bagi penulis.
6. Bapak Drs. Zahirman, MH, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Bapak Dr. Hambali, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd MH, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Indra Primahardani, SH, MH, Bapak Separen, S.Pd MH, Bapak Mirza Hardian, M.Pd, dan Ibu Haryanti, M.Pd selaku dosen program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau.
7. Teristimewa untuk bapak dan ibu serta mas dan mbak yang selalu menjadi penyemangat dan percaya bahwa penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi rumah untuk berpulang, memberikan kasih sayang, dan yang selalu mendoakan penulis dan mengingatkan bahwa putus asa tak pernah

membaiukkan siapa pun. Pengorbanan mereka begitu besar dalam kehidupan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Gaffar, Abdul Karim. 2015. *Memahami Tingkat Melek Politik Warga di Kabupaten Sleman*. Hlm 5-6 dan 18.

Ludiana, N.S., Suntoro, I. and Siswanto, E. 2019. *Persepsi Mahasiswa Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Universitas Lampung Terhadap tayangan Talkshow*. Hlm 3, 6, dan 9.

PPDikti. *Data Perguruan Tinggi*. https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt (diakses tanggal 19 Februari 2020).